

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada tahun 2025 terkait evaluasi rasionalitas antibiotik pada pasien pneumonia komunitas rawat inap dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien pneumonia komunitas yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping mayoritas berjenis kelamin laki-laki (61,73%), berusia >65 tahun (51,85%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (50,62%).
2. Pola penggunaan antibiotik empiris pada pasien pneumonia komunitas yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping mayoritas menggunakan antibiotik tunggal seperti golongan sefalosporin generasi tiga (43,62%) yang meliputi seftriakson 21,51%, seftazidim 18,28%, sefotaksim 3,23% dan golongan fluorokuinolon (37,23%) yaitu levofloksasin 37,63%.
3. Evaluasi rasionalitas antibiotik pada pasien pneumonia komunitas yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping diperoleh hasil penggunaan antibiotik yang rasional yaitu 30,86% (25 pasien) dan 69,14% (56 pasien) tidak rasional. Berdasarkan hasil 4 kriteria rasionalitas diperoleh hasil Tepat obat 34,57%, tepat dosis 96,30%, tepat pasien 100%, dan tepat indikasi 100%.

#### **B. Saran**

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan pedoman rasionalitas lain yang lebih sesuai dengan kondisi lokal, terutama dalam mengevaluasi ketepatan pemberian obat dan dosis pada pasien pneumonia komunitas yang menyesuaikan pemberian antibiotik berdasarkan pola kuman di lingkungan tersebut.